

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MEDIA *POP UP BOOK* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MIN 04 ACEH BESAR**

Oleh: Maisarah, Daniah, Fanny Fajria
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Email: daniah.amir@ar-raniry.ac.id

Abstract

The process of transforming knowledge to students in learning there are several ways, one of which is using supporting media. Various supporting media will attract the attention of students. The learning process using media is still rarely carried out in the school environment, causing students to feel bored when studying and having an impact on student learning outcomes. Teachers as educators should think about varied media to increase students' interest in participating in learning. One of the interesting media to use in learning is *Pop Up Book* media. This study aims to determine the increase in student learning outcomes through the media *Pop Up Book*. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 16 students of class VA MIN 4 Aceh Besar. Data collection is done by observation and tests. This observation is used to determine the ability of teachers and students in learning, the data is analyzed by the percentage formula. The result of the research is that the teacher's activity increased from (69.5%) in the first cycle and in the second cycle to (96%). The activity of students increased from (66.3%) in the first cycle and in the second cycle to (87.5%). And the learning outcomes of students in the first cycle (25%) and in the second cycle increased to (87.5%). Thus, increasing student learning outcomes by using *Pop Up Book* media can improve student learning outcomes in thematic learning.

Keywords: Media Pop-up Book, Learning outcomes

Abstrak

Proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam pembelajaran terdapat beberapa cara, salah satunya adalah menggunakan media penunjang. Media penunjang yang bervariasi akan menarik perhatian peserta didik. Proses pembelajaran menggunakan media masih jarang dilakukan pada lingkungan sekolah sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh pada saat belajar dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik selayaknya memikirkan media yang bervariasi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran adalah media *Pop Up Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui media *Pop Up Book*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MIN 4 Aceh Besar yaitu sebanyak 16 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran, data di analisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari (69.5%) pada

siklus I dan pada siklus II menjadi (96%). Untuk aktivitas peserta didik meningkat dari (66.3%) pada siklus I dan pada siklus II menjadi (87.5%). Serta hasil belajar peserta didik pada siklus I (25%) dan pada siklus II meningkat menjadi (87.5%). Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik.

Kata Kunci: Media Pop up Book, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.¹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan antara pendidik dan peserta didik, di mana peserta didik sebagai subjek dari kegiatan pengajaran. Dari peran aktif peserta didik maka proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien. Dari peran aktif peserta didik tersebut guru dapat mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.² Hasil belajar adalah hasil akhir atau pemberian nilai yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya dalam bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penentuan hasil belajar yang didapatkan peserta didik sangat berpengaruh terhadap metode maupun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik (ataupun sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.³ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang mewakili suatu materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Media *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya di buka. Menurut seorang profesional dan pengamat di bidang *paper engineering*, Rubin menyatakan bahwa *Pop Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halamannya dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Desain *Pop Up* selalu diaplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak.⁴ Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku besar yang terdiri dari lipatan-lipatan dan potongan gambar yang membentuk suatu gambar dan mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya, *Pop Up Book* yang dibuat juga sesuai dengan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak terlihat

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

² Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan jilid 1, ...,*hal. 19.

³ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran, ...,*hal. 130.

⁴ Hanin Nafa Iik Fatmala, "Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI MA'ARIF", Thesis, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hal. 40.

bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru wali kelas VA MIN 04 Aceh Besar ibu Wardah, S.Pd.I menyatakan bahwa pembelajaran Tematik merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak begitu sulit dipahami oleh peserta didik. Namun terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik, salah satu permasalahan yaitu rendahnya KKM yang dicapai oleh peserta didik.

Disini peneliti melihat ada beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya KKM peserta didik yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru serta kurangnya media bervariasi yang digunakan oleh guru. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar. Peserta didik hanya mendengar saja di saat guru memaparkan materi pembelajaran tanpa merespon ketika guru bertanya mengenai materi yang diajarkan, sehingga pada saat berakhirnya proses pembelajaran peserta didik mudah lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga tujuan dari akhir pembelajaran kurang tercapai maksimal dikarenakan kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, maka peneliti mendapatkan solusi untuk menerapkan media pembelajaran yang menarik, yaitu media *Pop Up Book* sebagai alat bantu dalam belajar khususnya pada pembelajaran tematik di kelas VA MIN 04 Aceh Besar.

Berdasarkan jurnal EDUTECH Undiksha bahwa penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata Pos Tes sebesar 88,21 lebih besar dari Pre Tes yaitu 53,33.⁵ Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Pop Up Book* hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari sebelumnya.

Adapun yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu, persamaannya sama-sama meneliti variabel bebas (*media Pop Up Book*). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat, lokasi tempat penelitian, materi dan aspek penilaiannya.

B. Metode Penelitian

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.⁶ Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.⁷

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi

⁵ Elisha Diah Masturah dkk, 2018. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar, *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja). Vol. 09 No. 02

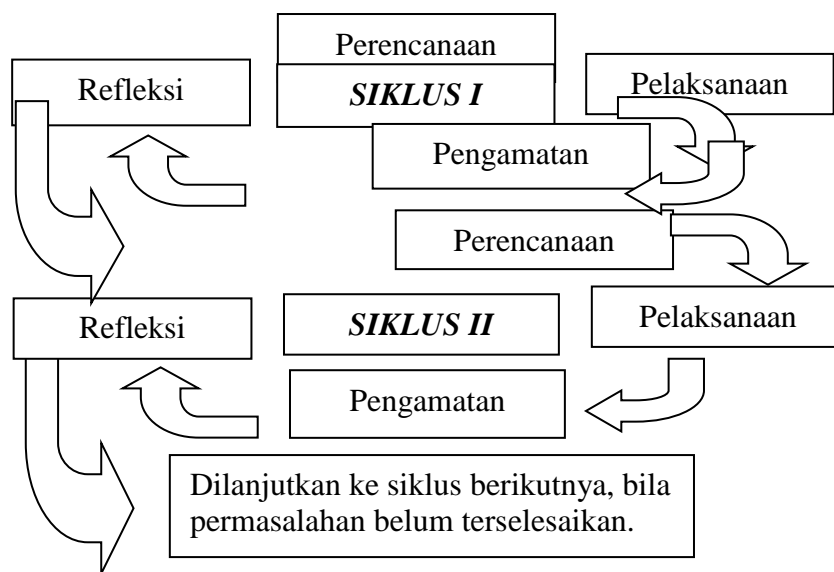
⁶ Rochita wiria Atmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet. III, (Bandung, 2007), hal. 4.

⁷ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 46.

dalam sebuah kelas secara bersama.⁸ Oleh karena itu, penelitian merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas melalui tindakan tertentu yang berlangsung di dalam sebuah kelas. Tujuan utama dilakukan penelitian tindakan ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.⁹

Penelitian tindakan kelas terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Dalam siklus tersebut terdapat empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflecting*).

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)¹⁰

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan yaitu sebuah patokan untuk mempermudah mencapai suatu tujuan dan rencana tindakan kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam tahapan ini sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus
- d. Menyusun alat evaluasi berupa post test dan LKPD
- e. Menyiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran

⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 3.

⁹ Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 43.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 16.

- f. Membuat lembaran pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan. Menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan tindakan di dalam kelas. Pada tahapan ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus berkesan ilmiah dan tidak rekayasa. Pada masing-masing siklus diberikan test untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun jika belum ada peningkatan, peneliti bisa melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus selanjutnya, sampai mencapai ketuntasan dalam penelitiannya.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke tiga ini adalah tahap pengamatan, meliputi pengamatan terhadap kegiatan atau prosedur pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan juga terdiri dari aktivitas guru dan peserta didik serta mencatat semua hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Hal ini bertujuan sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan pada siklus-siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap akhir ini peneliti dan guru melakukan refleksi kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan.¹¹ Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.¹² Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai. Refleksi ini dilakukan untuk melihat tingkat kemajuan dan kekurangan yang dicapai oleh peserta didik dan yang harus diperbaiki. Peneliti mencatat semuanya untuk memperbaiki siklus-siklus selanjutnya. Dengan adanya refleksi ini, suatu perbaikan tindakan selanjutnya dilaksanakan dan ditentukan.

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VA MIN 4 Aceh Besar pada pembelajaran tematik. Alasan pemilihan kelas ini adalah berdasarkan pada observasi awal menunjukkan bahwa peserta didik di kelas VA masih kurang dalam pencapaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelas VA MIN 4 Aceh Besar.

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain: Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik, dan Soal Tes.

¹¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, hal. 16.

¹² Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 64.

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional supaya tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.¹³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi Aktivitas Guru, Observasi Aktivitas Peserta Didik, dan Tes.

Teknik Analisis Data meliputi Analisis Aktivitas Guru, Analisis Aktivitas Peserta Didik, dan Analisis Hasil Belajar.

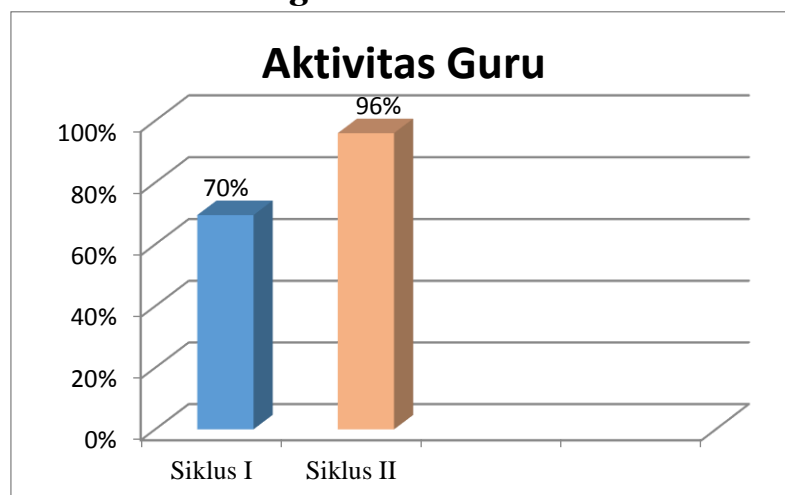
C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang dilihat adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan akhir sesuai dengan rencana yang telah di susun pada RPP I dan RPP II. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran adanya media dan LKPD serta penerapan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*. Untuk lebih jelas lihatlah diagram berikut.

Gambar Diagram Aktivitas Guru



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa, hasil aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran selama II siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dari skor yang di peroleh pada siklus I yaitu 69.5% dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II yaitu 96% dalam kategori baik sekali. Adapun rentang nilai dari siklus I ke siklus II adalah 17%, data tersebut menggambarkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media Pop-up Book untuk setiap kelompok pada tema dalam kategori baik sekali.

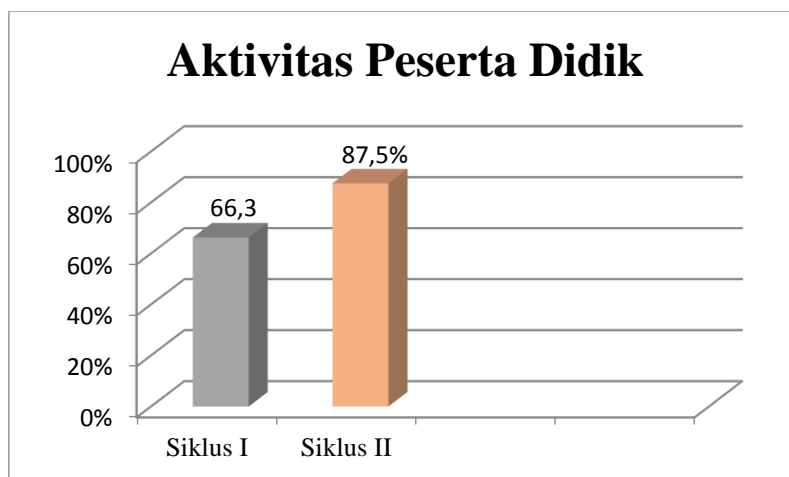
2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran mengalami peningkatan setelah di terapkan pembelajaran

¹³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hal. 37.

menggunakan media *Pop Up Book* pada setiap kelompok berlangsung dengan baik sesuai dengan yang di diharapkan, adapun penjelasan setiap siklus dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

Gambar Hasil Aktivitas Peserta Didik



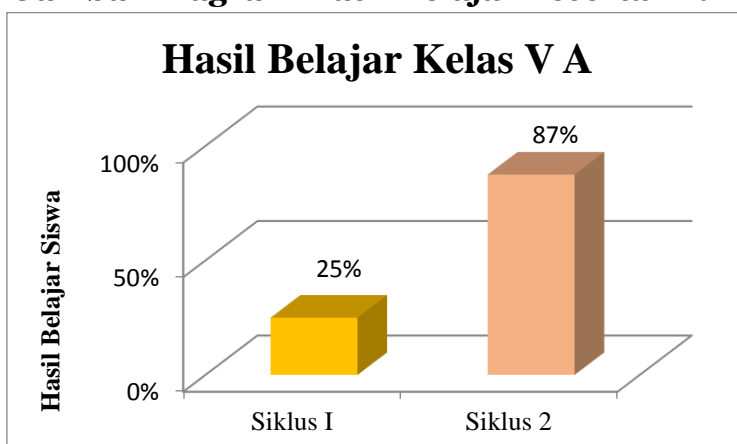
Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik selama pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan skor (66,3%) dalam kategori cukup, hal ini di sebabkan peserta didik masih belum tertarik dan belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor (87,5%), Adapun rentang aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah sebanyak 21.2%, hal ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik di MIN 4 Aceh Besar selama proses pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* untuk setiap kelompok dapat lebih meningkat dengan skor (87.5%) dengan kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) di tetapkan di MIN 4 Aceh Besar adalah 70. Setiap peserta didik dikatakan tuntas belajarnya (Ketuntasan Individual) apabila hasilnya mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah di tetapkan, adapun untuk mencapai ketuntasan hasil belajar maka harus melakukan tes kepada peserta didik yaitu *post-tes* yang berisi 10 soal pilihan ganda.

Hasil tes siklus I menunjukkan skor 25% peserta didik yang mencapai ketuntasan individual. Pada siklus ini terlihat bahwa ketuntasan klasikal masih jauh di bawah batas ketuntasan minimal. Dilanjutkan pada siklus II terdapat 2 peserta didik yang belum tuntas sedangkan yang tuntas sebanyak 14 (87.5%) siswa , hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali secara individual maupun klasikal, Adapun rentang nilai hasil belajar dari siklus I ke siklus II adalah sebanyak 55.5%, untuk lebih jelas maka dapat melihat diagram di bawah ini:

Gambar Diagram Hasil Belajar Peserta Didik



Demikian dapat di simpulkan dari diagram 4.3 diatas bahwa hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* pada tema “Ekosistem” mengalami peningkatan pesat dari 25% kategori kurang pada siklus I, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor (87.5%) kategori sangat baik, karena secara keseluruhan peserta didik sudah mampu menyelesaikan soal-soal, oleh karena itu siklus selanjutnya dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa kelas VA MIN 4 Aceh Besar dengan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran dinyatakan meningkat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 04 Aceh Besar”, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran siklus I masih perlu perubahan dengan kategori nilai cukup baik yaitu 69.5% (Cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 96% dalam kategori (Baik Sekali).
2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada pembelajaran siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 66.3% (Cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87.5% (Baik sekali).
3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siklus I hanya mencapai ketuntasan dengan nilai 25% (Kurang), dan pada siklus II meningkat tajam secara klasikal dengan nilai 87.5% (Baik sekali).

DAFTAR PUSTAKA

- Elisha Diah Masturah dkk, 2018. Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar, *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)
- Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hanin Nafa Iik Fatmala, “Peningkatan Minat Baca dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Pertumbuhan Pada Hewan dan Tumbuhan Melalui POP-UP BOOK Pada Siswa Kelas II MI MA’ARIF”, Thesis, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018),
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004)
- Rochita wiria Atmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet. III, (Bandung, 2007)
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013)